

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan pencatatan hasil penelitian dalam bentuk angka. Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, meverivikasi teori, melakukan prediksi, dan generasi. Perilaku kuantitatif akan mencandra fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya. Menurut Sugiono, penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.

Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai atau tidaknya sesuatu yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik. Teori-teori yang diajukan dalam penelitian kuantitatif dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik. Sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.

Dalam penelitian ini data-data dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada responden. Pengolahan data tersebut menggunakan alat bantu SPSS untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai karakteristik pengaruh jangka waktu pengembalian dan tingkat margin terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan *bai' bitsaman ajil*.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang menguji hubungan antar dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga hubungan, yang mana penelitian ini menggunakan hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini teknik dan jenis tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh jangka waktu pengembalian, tingkat margin terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan BBA pada pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiyono, menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Kotlinger dalam bukunya Sugiyono

juga menyatakan bahwa variabel adalah kelompok (*contrucks*) antar sifat yang akan dipelajari.¹

Variabel-variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

1. Variabel Independen

Menurut kamus bahasa Indonesia variabel ini biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah pada pokusma BMT pahlawan Notorejo yaitu meliputi jangka waktu pengembalian dan tingkat margin.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah keputusan nasabah memilih pembiayaan BBA pada Pokisma BMT Pahlawan Notorejo.

C. Populasi, Sampel Penelitian dan Metode Sampling

1. Populasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal 38

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian.² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena, dan lain-lain. Adapun populasi atau obyek penelitian dalam penelitian ini adalah nasabah Pokusma BMT Pahlawan Notorejo yang menerima pembiayaan *bai bitsaman ajil*.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari suatu obyek atau subyek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu

² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana 2013), hlm. 7

³ Riduwan Dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 237

penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa kliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁴

Untuk menentukan sampel digunakan yang namanya teknik pengambilan sampel atau teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu probability sampling. Probability sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi anggota sampel.⁵ Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, cara ini digunakan bila anggota populasi dianggap homogen.⁶

Dalam penentuan sampel apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang sudah diketahui jumlah anggota populasinya dan juga nama-nama anggota populasi yaitu menggunakan rumus dari Slovin yaitu:⁷

⁴ Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), Hal 33

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.74

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm. 94

⁷ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal 30

$$S = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$S = \frac{500}{500(0,1)^2 + 1}$$

$$S = \frac{500}{6}$$

$$S = 83$$

Keterangan:

S: Sampel

N: Jumlah Populasi

e: Tingkat kesalahan

berdasarkan rumus maka diperoleh jumlah sampel 83 sampel.

Jumlah sampel juga sangat tergantung faktor-faktor yang lain seperti biaya, fasilitas, waktu yang tersedia, populasi yang ada atau yang bersedia untuk dijadikan sampel, serta tujuan penelitian (apakah menguji teori atau untuk mengambil generalisasi).

D. Sumber data penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data itu sendiri dapat berupa benda mati, benda bergerak ataupun tempat. Untuk mendukung penelitian diperlukan data yang aktual. Sumber data dalam penelitian dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu:

1. Data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Data primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama dilapangan.⁹
2. Data sekunder, merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat di peroleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang didapat dari *website* yang berkaitan dengan penelitian ini.¹⁰

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer, dimana peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran angket kepada responden yaitu para nasabah yang menerima fasilitas pembiayaan *bai bitsaman ajil* (BBA) di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung. Selain dari data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai data pelengkap, yaitu berupa buku-buku dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Variabel penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap suatu yang akan diteliti yaitu objek penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 129

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 128

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hlm. 54-55

dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹¹ Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.¹²

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹³ Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah jangka waktu pengembalian (X1) dan tingkat margin (X2). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah “keputusan nasabah memilih pembiayaan bai bitsaman ajil” yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (Y).

F. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹⁴ Penelitian ini menggunakan skala interval. Skala interval yaitu skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 32

¹² Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.72

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 33

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.

data yang lain dan mempunyai bobot yang sama.¹⁵ Skala interval merupakan skala yang lebih banyak digunakan untuk mengukur fenomena atau gejala sosial.¹⁶

Sedangkan model skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁷ Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur tersebut dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Sangat setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Netral	(N)	= 3
Tidak setuju	(TS)	= 2
Sangat tidak setuju	(STS)	= 1

¹⁵ Riduwan Dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 14

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 85

¹⁷ Riduwan Dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 16

G. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer atau skunder. Menurut Sugiono, metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah: wawancara, observasi, dan kuesioner (angket).¹⁸

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga di dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹⁹ Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.²⁰ Observasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan observasi partisipan, yang mana pengamat atau peneliti ikut serta terlibat kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek yang diteliti atau yang sedang diamati.

¹⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, Hal. 18.

¹⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, Hal. 19.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Hal. 139

2. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.²¹ Angket merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diisi. Tujuan pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dengan kesahihan yang cukup tinggi.²² Adapun jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup yaitu model pernyataan di mana pernyataan tersebut telah disediakan jawabannya, responden hanya memilih dari alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau pilihannya, sehingga responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

3. Dokumentasi

Proses dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengumpulkan data dan informasi tentang jumlah anggota BMT Dinar Amanu dan informasi tentang lokasi penelitian tersebut.

²¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, Hal. 21.

²² Soeratno Dan Lincolin Arsyad, *Metode Penelitian...*, hal. 96-97

H. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.²³ Arikunto mendefinisikan “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.²⁴

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrument” atau “kisi-kisi instrument”, yaitu sebagai berikut:

²³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, Hal. 46.

²⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta.2002) Hal.,136

Tabel
Istrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item pertanyaan
Jangka waktu pengembalian (X1)	1. Pemilihan jangka waktu angsuran	<p>1. Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung menyediakan jangka waktu angsuran pembiayaan kurang dari satu tahun</p> <p>2. Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung menyediakan jangka waktu angsuran pembiayaan lebih lama yaitu sekitar satu sampai tiga tahun</p> <p>3. Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung menyediakan jangka</p>

		waktu angsuran jangka panjang yaitu lima tahun
	2. Penentuan lamanya jangka waktu pengembalian pembiayaan	<p>4. Dengan berbagai macam pilihan waktu angsuran yang diberikan oleh Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung, membuat saya mampu untuk melunasi kembali pinjaman saya</p> <p>5. Lamannya jangka waktu pengembalian pinjaman dilihat dari harga ekonomis barang yang dijadikan anggunan</p> <p>6. Apabila pada saat jatuh</p>

		<p>tempo belum dapat melunasi pinjaman, maka jangka waktu pengembalian dapat diperpanjang kembali</p> <p>7. Jangka waktu yang diberikan oleh pihak Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung sudah sesuai dengan kebutuhan dan tidak memberatkan.</p>
Tingkat Margin (X2)	1. penentuan tingkat margin	<p>1. Penentuan margin di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung tidak bertentangan dengan syariah</p> <p>2. Penetapan margin di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung melalui</p>

		<p>musyawarah antara nasabah dan BMT, margin yang telah ditentukan dapat di negosiasi, dan margin yang telah disepakati tidak dapat berubah.</p> <p>3. Besar margin sesuai dengan kemampuan nasabah dan margin yang diberikan disesuaikan dengan penghasilan nasabah.</p>
	<p>2.perhitungan tingkat margin</p>	<p>4. Salah satu diantara BMT dan nasabah bisa mendapatkan keuntungan positif atau negatife dari pembiayaan tersebut.</p> <p>5. Margin yang diberikan BMT lebih ringan dibandingkan Konvensional dan nasabah memilih pembiayaan dengan sistem</p>

		<p>pembiayaan yang mudah dan sesuai syariah.</p> <p>6. semakin lama jangka waktu pembiayaan, maka semakin besar margin keuntungan yang diminta oleh pihak BMT.</p>
	3.Administrasi pinjaman atau pembiayaan	7. Biaya administrasi didasarkan pada administrasi riil bukan didasarkan pada besar kecilnya nilai pinjaman
Keputusan nasabah memilih pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (Y)	1. Pengenalan masalah	8. Produk pembiayaan Bai Bitsaman Ajil penting untuk memenuhi sebagian kebutuhan saya
	2. Pencarian informasi	<p>1. Mengetahui dan mengenal produk pembiayaan Bai Bitsaman Ajil karena informasi dari keluarga</p> <p>2. Mengetahui dan</p>

		mengetahui produk pembiayaan Bai Bitsaman Ajil karena informasi dari lingkungan
	3.Evaluasi alternatif	<p>3. Memilih pembiayaan Bai Bitsaman Ajil karena lebih mudah persyaratannya dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya</p> <p>4. Memilih produk pembiayaan Bai Bitsaman Ajil di Pokusma BMT Pahlawan Tulungagung karena lebih menguntungkan dibandingkan dengan lembaga yang lainnya.</p>
	4.Keputusan	5. Memilih pembiayaan Bai Bitsaman Ajil

		dengan sadar sesuai dengan keputusan
	5. Perilaku purna pembelian	6. Dengan memilih pembiayaan Bai Bitsaman Ajil kebutuhan saya tercukupi dan memberi pengaruh yang positif untuk saya

I. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah, peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data.

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.²⁵ Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal 144-145

kevalidan suatu instrumen.²⁶ Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir angket.

Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu :

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
- 2) Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2) n = jumlah sampel.
- 3) Nilai Sig. $\leq \alpha$

Rumus yang biasa digunakan untuk uji validitas dengan teknik *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

n = Jumlah responden

X = Skor variable (jawaban responden)

²⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hal. 168.

$Y = \text{Skor total dari variable (jawaban responden untuk ke-n)}^{27}$

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan kriteria yang pertama yaitu koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3. Item pertanyaan atau pertanyaan dikatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih dari standard yaitu 0,3. Apabila korelasi tiap faktor dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.²⁸

2. Uji reabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.²⁹ Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.³⁰

Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan one shot yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach alfa (α), variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach alfa (α) > 0,60. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu

²⁷ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...* hal.76-77

²⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan Spss 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher,2009), hal.96.

²⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian...*, Hal. 55.

³⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Kedua* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), Hal. 178

dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:³¹

- a. Nilai alpa cronbach 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpa cronbach 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai alpa cronbach 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpa cronbach 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai alpa cronbach 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

3. Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak.³² Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Disini untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *Kolmogorov-swirnov*. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot.³³ Pada grafik normal plot, dengan asumsi:

- a. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal 97

³² Imam Ghozali, *Analisis Multifariate SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), Hal 110

³³ Imam Ghozali, *Analisis Multifariate...*, hal. 112

- b. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

4. Uji asumsi klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak original. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (0). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:³⁴

1. Mempunyai angka tolerance di atas ($>$) 0,1
2. Mempunyai nilai VIP di bawah ($<$) 10

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda

³⁴ Imam Ghozali, *Analisis Multifariate...*, hal. 92

disebut hetero kedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁵

Deteksi ada tidaknya problem heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas.³⁶

5. Uji Regresi linear berganda

Guna menjawab permasalahan pada penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression*). Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.³⁷ Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu jangka waktu pengembalian (X_1), dan tingkat margin (X_2) terhadap keputusan memilih pembiayaan bai bitsaman ajil (Y).

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Keputusan Pemilihan)

$a, b_1 b_2$ = Bilangan konstanta

³⁵ Imam Ghozali, *Analisis Multifariate...*, hal 105

³⁶ Imam Ghozali, *Analisis Multifariate...*, hal 105

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal 56

X_1	= Variabel bebas (jangka waktu)
X_2	= Variabel bebas (tingkat margin)
E	= Standart eror

6. Uji hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F – test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji simultan (uji F)

Uji silmutan ini, bertujuan untuk mengetahui signifikasi pengaruh antara dua variable bebas terhadap variable terikat secara bersama-sama yakni antara margin dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pemilihan produk pembiayaan bai' bitsaman ajail. Adapun yang menjadi criteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Ho ditolah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas dan variable terikat.
2. Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas dan variable terikat.

b. Uji parsial (uji t)

Uji parsial memiliki tujuan untuk menguji signifikansi secara parsial dua variable bebas (*independent*) terhadap variable tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variable bebas (*independent*) terhadap variable tak bebas (*dependent*). Maka penelitian ini perlu dirumuskan sebagai berikut :

1. H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas dan variable terikat.
2. H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas dan variable terikat.

Adapun perhitungan dilakukan dengan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Adapun uji t mempunyai criteria penerimaan atau penolakan (H_0) apabila H_0 ditolak $t_{hitung} > t_{tabel}$. H_0 diterima $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau H_0 ditolak jika probabilitas $>$ dari 0,05 dan diterima jika probabilitas $<$ dari 0,05.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi didefinisikan sebagai proporsi penurunan keragaman jumlah yang diakibatkan oleh digunakannya variable bebas X, semakin besar koefisien determinasi semakin besar penurunan keragaman jumlah Y yang diakibatkan oleh dimasukkannya variable bebas X tersebut. Koefisien determinasi untuk populasi dilambangkan dengan P^2 (huruf

Yunani, dibaca rho kuadrat) dan untuk sampel dilambangkan dengan r^2 , yang dihitung dengan rumus atau menggunakan SPSS.³⁸

Perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{n(a\sum Y + b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y) - (\sum Y)^2}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variable independent yang disebabkan oleh variable dependen. Dalam penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0

³⁸ Akhmad Fauzi, *Statistika Industri*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal.286.